

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gender direktur utama dan keberagaman gender direksi terhadap kinerja keberlanjutan pada emiten perbankan di kawasan ASEAN-5 untuk periode tahun 2022-2024, serta menguji peran komite keberlanjutan dalam memoderasi hubungan tersebut. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari *database Revinitif*. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji hubungan langsung antar variabel serta peran moderasi komite keberlanjutan. Hasil analisis menunjukkan bahwa gender direktur utama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keberlanjutan karena posisi puncak sebagai figur tunggal belum mencapai massa kritis untuk mengubah kebijakan secara unilateral. Sebaliknya, keberagaman gender direksi dan komite keberlanjutan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keberlanjutan, di mana kehadiran perempuan dalam jumlah memadai memperkaya perspektif kognitif dan kualitas pengambilan keputusan strategis. Komite keberlanjutan terbukti mampu memperkuat hubungan positif antara keberagaman gender direksi dengan kinerja keberlanjutan, namun gagal memoderasi hubungan gender direktur utama dengan kinerja keberlanjutan. Secara praktis, hasil ini memberikan implikasi bagi perbankan di ASEAN-5 untuk terus mendorong keterwakilan perempuan di jajaran direksi serta memperkuat mekanisme pengawasan melalui komite keberlanjutan guna meningkatkan kinerja keberlanjutan.

**Kata Kunci:** Gender Direktur Utama, Keberagaman Gender Direksi, Kinerja Keberlanjutan, Komite Keberlanjutan, ASEAN-5.

## ***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the influence of board gender diversity on sustainability performance in banking firms within the ASEAN-5 region for the 2022-2024 period, while also examining the moderating role of the sustainability committee in this relationship. Adopting a quantitative approach, the study utilized secondary data sourced from the Revinitif database. Data analysis was conducted using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) to test the direct relationship between variables and the moderating effect of the sustainability committee. The results indicate that the president director gender has no significant effect on sustainability performance, suggesting that a single female figure in the top executive position has not yet reached the critical mass necessary to unilaterally transform corporate policies. Conversely, board gender diversity and the sustainability committee have a significant positive impact on sustainability performance, where an adequate representation of women enriches cognitive perspectives and the quality of strategic decision-making. Furthermore, the sustainability committee is proven to strengthen the positive relationship between board gender diversity and sustainability performance, yet it fails to moderate the relationship between president director gender and sustainability performance. Practically, these findings imply that banks in ASEAN-5 should continue to promote female representation on their boards and strengthen oversight mechanisms through sustainability committees to enhance sustainability performance.*

**Keywords:** *President Director Gender, Board Gender Diversity, Sustainability Performance, Sustainability Committee, ASEAN-5.*